



▶ **LIBUR LEBARAN**

Antisipasi Parkir Nuthuk dan Aksi Rasjal

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

JOGJA—Pemda DIY mulai mempersiapkan sejumlah strategi untuk memastikan bahwa Jogja memberikan rasa aman dan nyaman terhadap wisatawan yang diperkirakan membeludak saat libur Lebaran 2022. Sejumlah persoalan yang diantisipasi antara lain parkir *nuthuk*, kualitas produk, hingga pencegahan kekerasan jalanan (*rasjal*) atau lazim disebut *klituh*.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo, menyatakan DIY akan mempersiapkan sebaik mungkin destinasi wisata untuk menyambut pemudik atau wisatawan yang diperkirakan terjadi lonjakan signifikan saat Lebaran. Dalam waktu dekat ini jawatannya akan berkoordinasi dengan kabupaten/kota dan pengelola destinasi wisata dan industri untuk memastikan protokol kesehatan secara serius diterapkan. Serta pendisiplinan penggunaan *Peduli Lindungi* juga pentingnya untuk diterapkan serta menekan terjadinya penumpukan wisatawan.

▶ Halaman 10

Antisipasi Parkir..

"Kami akan upayakan *carrying capacity*, jangan sampai terjadi penumpukan di satu lokasi destinasi. Kami mendorong pengelola dan wisatawan agar menggunakan aplikasi *Visiting Jogja* untuk reservasi dan pembayaran," katanya.

Selain soal pencegahan Covid-19, lanjut Singgih, Dinas Pariwisata juga berupaya mencegah kemungkinan terjadinya kekecewaan wisatawan seperti pada kasus wingko berjamur, tukang becak berbohong hingga parkir *nuthuk*. Oleh karena itu ia segera berkoordinasi dengan Dishub untuk penertiban parkir dan Dinas Koperasi UMKM terkait dengan *quality control* oleh-oleh yang dijual pedagang.

"Tujuannya sama tetapi

setiap OPD sesuai dengan kewenangannya seperti Dinas Koperasi UMKM yang membawahi UMKM bagaimana mendorong agar produk oleh-oleh ini terjaga kualitasnya. Supaya wisatawan aman, nyaman selama berkunjung di Jogja," ucapnya.

Singgih mengatakan selain fasilitas, jawatannya juga berkoordinasi dengan Polda DIY untuk memastikan kepada masyarakat, wisatawan bahwa Jogja aman dikunjungi. Namun bukan berarti menyangkal adanya peristiwa rasjal yang sudah terjadi, melainkan diisi dengan konten positif berkaitan dengan hal tersebut. "Kemarin kami sudah koordinasi dengan kepolisian, bagaimana agar isu

kejahatan jalanan ini bisa ditepis, ini bagian dari upaya memberikan rasa aman," ucapnya.

Ia menegaskan situasi Jogja untuk wisatawan dalam keadaan kondusif, karena kepolisian sudah bergerak melakukan patroli hingga menuntaskan kasus kejahatan jalanan yang sudah ada. Dinas Pariwisata tetap akan mengingatkan kepada wisatawan terkait pencegahan agar lebih waspada pada jam tertentu, melewati jalan yang gelap dan moda transportasi yang dipakai. "Toh selama ini jam yang biasanya digunakan oleh wisatawan untuk explore kan waktu dalam kondisi aman [siang], saya harapkan situasi akan semakin baik,

seiring dengan dukungan semua pihak," katanya.

Menurut Singgih, rasjal yang terjadi akhir-akhir ini di Jogja memang belum berdampak terhadap kunjungan wisatawan. Namun, jika dibiarkan berpotensi mengancam pariwisata Jogja, karena wisatawan tidak merasa aman dan nyaman ketika situasinya diselimuti peristiwa tersebut. "Ini kebetulan masih *low season*, bulan puasa, sebaiknya kita gunakan untuk memperbaiki situasi dan mitigasi agar tidak terjadi lagi di kemudian hari. Kami sudah sepakat termasuk dengan Polsek dan Puskesmas di sekitar lokasi destinasi wisata untuk gerak cepat ketika ada sesuatu yang harus ditindaklanjuti."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Sat Pol PP 3. Dinas Pariwisata 4. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005